



**DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PELESTARIAN TRADISI
BUDAYA BAGI KAUM MUDA DI KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

ALMANDUS EVO

NPM: 21.75.6990

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF

LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Almandus Evo
2. NPM : 21.75.6990
3. Judul : Dampak Globalisasi terhadap Pelestarian Tradisi Budaya bagi Kaum Muda di Kabupaten Sikka

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A :
(Penanggung Jawab)

2. Maximus Manu, Drs., M.A :

3. Dr. Puplius Meinrad Buru :

5. Tanggal diterima : 25 Januari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

Dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Juni 2025

Mengesahkan

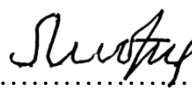
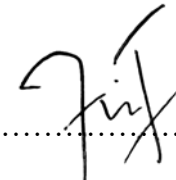
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M. A:..... 
2. Maximus Manu, Drs., M. A:..... 
3. Dr. Puplius Meinrad Buru : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Almandus Evo

NPM: 21.75.6990

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Almandus Evo', with a stylized, cursive script.

Almandus Evo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Almandus Evo

NPM: 21.75.6990

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Dampak Globalisasi terhadap Pelestarian Tradisi Budaya bagi Kaum Muda di Kabupaten Sikka

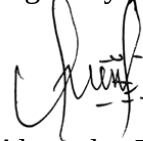
Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 19 Juni 2025

Yang menyatakan



Almandus Evo

KATA PENGANTAR

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam tradisi pelestarian tradisi budaya Sikka di Flores, Nusa Tenggara Timur. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang bagi budaya Sikka untuk dikenal secara luas melalui pariwisata dan teknologi digital, sehingga tradisi seperti tenun ikat, tarian adat, dan upacara tradisional dapat dipromosikan hingga ke tingkat internasional. Namun di sisi lain, arus budaya asing yang semakin deras juga menimbulkan tantangan serius, terutama bagi generasi muda Sikka yang kini lebih banyak terpapar budaya populer global melalui media massa dan teknologi digital. Akibatnya, minat untuk mempelajari dan melestarikan tradisi budaya lokal semakin berkurang, dan ada kekhawatiran bahwa warisan budaya Sikka akan kehilangan keaslian serta makna simbolisnya karena tekanan budaya luar dan perubahan gaya hidup.

Dampak globalisasi terhadap pelestarian tradisi budaya Sikka tidak hanya sebatas perubahan gaya hidup dan menurunnya minat generasi muda untuk mempelajari tradisi, tetapi juga terlihat pada pergeseran nilai-nilai yang mendasari praktik budaya tersebut. Masyarakat Sikka kini dihadapkan dilema antara mempertahankan warisan budaya yang menjadi identitas kolektif dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang serba modern dan praktis. Jika tidak ada upaya serius untuk melestarikan budaya, maka warisan budaya Sikka dapat hilang atau mengalami modifikasi yang signifikan, yang mengakibatkan hilangnya keaslian dan esensi dari tradisi tersebut. Di sisi lain, arus globalisasi juga dapat menjadi momentum untuk memperkuat identitas budaya lokal melalui inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi lintas budaya, asalkan masyarakat tetap menjaga nilai-nilai inti dari tradisi yang diwariskan.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat Sikka dalam menjaga warisan budaya di tengah arus globalisasi yang semakin pesat. Tradisi yang diwariskan turun temurun bukan hanya menjadi identitas kultural, tetapi juga sebagai perekat sosial yang menjadi keharmonisan komunitas. Namun, perubahan zaman menuntut masyarakat Sikka untuk beradaptasi tanpa kehilangan jati diri budaya yang telah diwariskan oleh leluhur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak globalisasi terhadap pelestarian tradisi budaya Sikka, baik dari segi tantangan maupun peluang yang

muncul, serta merumuskan strategi pelestarian budaya yang adaptif dan relevan di era globalisasi.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan limpah terimakasih kepada Bernardus Raho, Drs., M.A selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam usaha menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Maximus Manu, Drs., M.A selaku dosen penguji yang telah bersedia membantu penulis dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua narasumber yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini, terlebih khusus pemerintah Kabupaten Sikka, teman-teman generasi muda Sikka, para tetua adat, dan semua responden yang sudah memberikan respon yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orang tua, saudara dan saudari, serta keluarga yang dengan sedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, entah dalam hal material maupun dukungan moril kepada penulis. Akhirnya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada biara SVD dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang peduli terhadap pelestarian budaya lokal di era globalisasi. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

ABSTRAK

Almandus Evo, 21.75.6990. ***Dinamika Globalisasi dan Implikasinya terhadap Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Sikka serta Relevansinya bagi Generasi Muda***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin deras arus globalisasi yang membawa perubahan signifikan pada pola hidup, nilai sosial, dan minat generasi muda terhadap warisan budaya lokal. Tradisi Sikka seperti tenun ikat, tarian adat, dan upacara tradisional kini menghadapi tantangan berupa menurunnya partisipasi generasi muda, pergeseran nilai, serta resiko hilangnya keaslian budaya akibat penetrasi budaya global dan komersialisasi. Namun, globalisasi juga membuka peluang bagi promosi budaya Sikka melalui pariwisata dan teknologi digital, yang dapat meningkatkan kesadaran dan kebanggaan terhadap identitas budaya lokal serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan dan mendeskripsikan konsep globalisasi dan pelestarian tradisi budaya Sikka, (2) menganalisis dampak globalisasi terhadap pelestarian tradisi budaya Sikka, dan tantangan serta peluang bagi generasi muda, dan (3) merumuskan strategi pelestarian budaya yang adaptif di tengah arus globalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, yang melibatkan informasi kunci seperti tokoh adat, pemerintah, dan generasi muda Sikka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelestarian budaya Sikka memerlukan strategi yang mengintegrasikan pendidikan budaya, pemanfaatan teknologi digital secara bijak, serta dukungan kebijakan pemerintah dan peran aktif organisasi masyarakat. Dengan demikian, budaya Sikka dapat tetap lestari dan relevan di tengah arus globalisasi tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai aslinya.

Kata kunci: Globalisasi, budaya Sikka, pelestarian tradisi, tantangan, peluang, generasi muda.

ABSTRACT

Almandus Evo, 21.75.6990. *The Dynamics of Globalization and its Implications for the Preservation of Sikka Cultural Values and its Relevance for the Young Generation. Essay.* Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study is motivated by the phenomenon of the increasingly rapid flow of globalization, which brings significant changes to the lifestyle, social values, and interests of the younger generation towards local cultural heritage. Sikka traditions such as ikat weaving, traditional dances, and customary ceremonies are currently facing challenges including declining participation of the youth, shifting values, and the risk of losing cultural authenticity due to the penetration of global culture and commercialization. However, globalization also opens opportunities for promoting Sikka culture through tourism and digital technology, which can enhance awareness and pride in local cultural identity as well as encourage the economic growth of the community. This study aims to: (1) explain and describe the concepts of globalization and the preservation of Sikka cultural traditions, (2) analyze the impact of globalization on the preservation of Sikka cultural traditions, including challenges and opportunities, and (3) formulate adaptive cultural preservation strategies amid the flow of globalization.

This research uses a qualitative method with observation and interview techniques, involving key informants such as traditional leaders, government officials, and the younger generation of Sikka. The results indicate that preserving Sikka culture requires strategies that integrate cultural education, wise utilization of digital technology, government policy support, and active roles of community organizations. Thus, Sikka culture can remain sustainable and relevant amid globalization without losing its original identity and values.

Keywords: Globalization, Sikka culture, tradition preservation, challenges, opportunities, youth.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.4.1 Sumber Data.....	6
1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	6
1.4.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI GLOBALISASI.....	9
2.1 Definisi Globalisasi	9
2.1.1 Pengertian Globalisasi menurut Para Ahli.....	10
2.1.1.1 Anthony Giddens: Globalisasi sebagai Intensifikasi Hubungan Sosial.....	10
2.1.1.2 Roland Robertson: Globalisasi Sebagai Proses Universal dan Partikular .	11
2.1.1.3 Joseph Stiglitz : Globalisasi sebagai Integrasi Ekonomi Global	11
2.1.2 Karakteristik Utama Globalisasi.....	13
2.1.2.1 Integrasi Ekonomi Global	13
2.1.2.2 Kemajuan Teknologi	15
2.1.2.3 Mobilitas Tinggi.....	16
2.1.2.4 Ketergantungan Antar Negara.....	18
2.1.2.5 Homogenisasi Budaya.....	19
2.2 Jenis-Jenis Globalisasi.....	19
2.2.1 Globalisasi Ekonomi	19
2.2.2 Globalisasi Budaya.....	20

2.2.3	Globalisasi Politik	21
2.3	Faktor Pendorong Globalisasi	21
2.3.1	Teknologi dan Komunikasi	22
2.3.1.1	Akses Mudah ke Teknologi.	23
2.3.1.2	Kemajuan Teknologi Komunikasi	24
2.3.1.3	Kebutuhan Masyarakat.....	24
2.3.2	Perdagangan Bebas	25
2.3.2.1	Prinsip Ekonomi Liberalisme.....	25
2.3.2.2	Globalisasi dan Integrasi Ekonomi	26
2.3.2.3	Kemajuan Teknologi dan Infrastruktur	26
2.3.3	Ketergantungan Antar Negara	26
2.3.3.1	Perbedaan Sumber Daya Alam.....	27
2.3.3.2	Perbedaan Teknologi dan Ilmu Pengetahuan	28
2.3.3.3	Globalisasi dan Integrasi Ekonomi	28
2.3.3.4	Perbedaan Selera dan Budaya	29
2.4	Dampak Globalisasi	29
2.4.1	Dampak Positif	30
2.4.1.1	Perubahan Tata Nilai dan Sikap	30
2.4.1.2	Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	31
2.4.1.3	Tingkat Kehidupan yang lebih baik	32
2.4.2	Dampak Negatif	33
2.4.2.1	Pola Hidup Konsumtif.....	33
2.4.2.2	Sikap Individualistik	34
2.4.2.3	Gaya Hidup Kebarat-baratan.....	35
2.4.2.4	Kesenjangan Sosial	36
2.5	Kesimpulan	37
BAB III GAMBARAN UMUM BUDAYA SIKKA		38
3.1	Sejarah dan Asal Usul Budaya Sikka	38
3.1.1	Latar Belakang Sejarah Masyarakat Sikka	39
3.1.1.1	Asal Usul dan Migrasi Penduduk.....	40
3.1.1.2	Pembentukan Kerajaan Sikka.....	41
3.1.1.3	Interaksi dengan Bangsa Portugis	42
3.1.2	Pengaruh Kerajaan Sikka dalam Pembentukan Budaya	43

3.1.2.1	Sistem Sosial dan Pemerintahan	44
3.1.2.2	Tradisi dan Adat Istiadat	44
3.1.2.3	Seni dan Kerajinan	45
3.1.2.4	Bahasa dan Sastra Lisan	45
3.1.2.5	Pengaruh Agama Katolik	45
3.1.3	Hubungan dengan Budaya Lain di Nusa Tenggara Timur	46
3.1.3.1	Hubungan dengan Budaya Ende dan Lio	47
3.1.3.2	Pengaruh dan Hubungan dengan Kerajaan Larantuka	47
3.1.3.3	Keterkaitan dengan Budaya Sumba dan Timor.....	48
3.1.3.4	Hubungan dalam Konteks Perdagangan dan Ekonomi	48
3.2	Struktur Sosial dan Sistem Kekerabatan.....	48
3.2.1	Struktur Sosial dalam Masyarakat Sikka	49
3.2.2	Sistem Kekerabatan dalam Masyarakat Sikka.....	50
3.2.2.1	Sistem Patrilineal dan Pewarisan.....	51
3.2.2.2	Peran Rumah Adat dalam Kekerabatan.....	52
3.2.2.3	Perkawinan dan Sistem Belis	52
3.3	Adat Istiadat dan Upacara Tradisional.....	53
3.3.1	Upacara Kelahiran, Perkawinan, dan Kematian.....	54
3.3.1.1	Upacara Kelahiran (Lodong Me).....	54
3.3.1.2	Upacara Perkawinan (Naruk Wain La'in Lihan Lalan).....	55
3.3.1.3	Upacara Kematian (Loe Unur)	55
3.3.2	Ritual Keagamaan dan Kepercayaan Lokal	56
3.3.2.1	Ritual Huler Wair	56
3.3.2.2	Ritual Tung Piong.....	57
3.3.3	Perayaan Budaya dan Festival Adat	58
3.3.3.1	Festival Tenun Ikat Sikka	58
3.3.3.2.	Festival Jelajah Maumere	59
3.3.3.3.	Makna Motif Tenun Ikat	59
3.4	Seni dan Kesenian Tradisional.....	60
3.4.1	Kesenian Musik dan Tarian Tradisional	61
3.4.1.1	Musik Tradisional: Gong Waning	61
3.4.1.2	Tarian Tradisional: Hegong.....	62
3.4.1.3	Makna Filosofis dalam Musik dan Tarian	62

3.4.1.4	Pelestarian Seni Musik dan Tarian	63
3.4.2	Tenun Ikat Sikka sebagai Warisan Budaya	63
3.4.2.1	Proses Pembuatan Tenun Ikat	64
3.4.2.2	Motif dan Makna Filosofis	64
3.4.2.3	Peran Tenun Ikat dalam Kehidupan Sosial	65
3.5	Bahasa dan Komunikasi dalam Budaya Sikka	66
3.5.1	Bahasa Sikka dan Dialek yang Digunakan.....	67
3.5.1.1.	Dialek Krowe	68
3.5.1.2.	Dialek Tana Ai	68
3.5.2	Fungsi dan Peran Bahasa dalam Kehidupan Sosial	69
3.5.2.1	Komunikasi Interpersonal	70
3.5.2.2	Pelestarian Tradisi Budaya	70
3.5.2.3	Harmonisasi Sosial	71
3.5.2.4	Identitas Kelompok	71
3.5.3	Ancaman terhadap Kelestarian Bahasa Sikka.....	72
3.5.3.1	Dominasi Bahasa Indonesia	72
3.5.3.2	Perpindahan Penduduk dan Migrasi	73
3.5.3.3	Kurangnya Komunikasi Antar Generasi.....	74
3.5.3.4	Minimnya Dokumentasi dan Pendidikan Formal	74
3.6.	Kesimpulan.....	75
BAB IV DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PELESTARIAN TRADISI BUDAYA SIKKA		77
4.1	Perubahan Pola Hidup dan Nilai-Nilai Sosial.....	77
4.1.1	Perubahan Gaya Hidup Masyarakat	78
4.1.1.1	Macam-Macam Gaya Hidup Generasi Muda di Kabupaten Sikka Akibat Globalisasi.....	79
4.1.1.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Generasi Muda	86
4.1.2	Penurunan Peran Adat dalam Kehidupan Sehari-hari.....	89
4.1.2.1	Menurunnya Pengamalan Nilai-Nilai Adat dalam Kehidupan Generasi Muda.....	89
4.1.2.2	Berkurangnya Fungsi Lembaga Adat dalam Pengambilan Keputusan Sosial dan Komunitas	90
4.1.3	Perubahan Nilai Sosial dalam Keluarga dan Komunitas.....	90
4.2	Modernisasi dalam Tradisi dan Upacara Adat	91

4.2.1	Adaptasi Upacara Adat dengan Budaya Global	91
4.2.2	Pengaruh Teknologi dalam Pelaksanaan Tradisi	92
4.2.3	Perubahan Sistem Nilai dalam Ritual Adat	93
4.3	Tantangan dalam Menjaga Identitas Budaya Lokal.....	94
4.3.1	Pengaruh Budaya Luar terhadap Generasi Muda	95
4.3.1.1	Musik dan Hiburan.....	95
4.3.1.2	Fashion dan Gaya Hidup.....	96
4.3.1.3	Bahasa	97
4.3.2	Berkurangnya Minat terhadap Budaya Lokal.....	98
4.3.3	Ancaman Terhadap Kelangsungan Seni, Bahasa, dan Kearifan Lokal...	99
4.4	Peluang dalam Pelestarian Budaya Sikka	100
4.4.1	Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Budaya.....	101
4.4.2	Peran Pemerintah dan Kebijakan Perlindungan Budaya.....	101
4.4.3	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Sarana Pelestarian	103
4.5	Strategi Inovatif dalam Menjaga Tradisi Sikka di Era Globalisasi.....	104
4.5.1	Digitalisasi dan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Budaya	105
4.5.2	Inovasi dalam Pendidikan Budaya.....	106
4.5.3	Kolaborasi antara Komunitas Adat, Akademis, dan Sektor Swasta	107
4.6	Kesimpulan	108
BAB V PENUTUP		110
5.1	Kesimpulan	110
5.2	Usul dan Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....		115
LAMPIRAN I: PERTANYAAN-PERTANYAAN WAWANCARA		125